

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN Adiarsa Timur I Karawang dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 sekitar bulan Juli 2020.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pemilihan Judul dan Ujian Proposal	Januari- April
2.	Perbaikan Ujian Proposal	April- Juni
3.	Ekspertjudment	Juli
4.	Pengumpulan Data	Juli
5.	Analisis Data	Juli
6.	Penyusunan BAB IV &V	Agustus
7.	Test Plagiatrisme (Turnitin)	Agustus
8	Sidang Ujian Sripsi	September

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena berkenaan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kat-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6). Adapun menurut Torihin (2013: 2) penelitian

kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata gambaran *holistic* (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan, Sugiyono (2017: 301). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN Adiarsa Timur I yang sebelumnya siswa tersebut telah diobservasi dan diketahui bahwa siswa kelas VA kemampuan akademisnya lebih rendah bila dibandingkan dengan kelas VB

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara bebas terpipmpin. Arikunto menjelaskan bahwa wawancara bebas terpipmpin adalah wawancara yang pertanyaannya diajukan secara bebas tetapi maasih dalam pedoman yang sudah dibuat. Pertanyaan dapat dikembangkan pada saat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan pada beberapa siswa kelas VA dan guru wali kelas VA untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menulis karangan narasi.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi peneliti hanya mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, longer, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui kondisi akhir subjek yang diteliti dengan cara menganalisis atau menelaah kesalahan yang ada dalam karangan narasi yang siswa tulis kemudian memberi penilaian guna mengetahui kesalahan yang sering dilakukan dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan rubric penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Rubrik penilaian menulis karangan narasi

No	Unsur Narasi	Uraian	Skor
1	Diksi	a. Pemilihan kata yang jelas dan dapat mengekspresikan uraian peristiwa.	3
		b. Pemilihan kata yang cukup jelas dan sedikit kurang sesuai.	2
		c. Pemilihan kata dalam karangan ini banyak yang tidak sesuai sehingga membentuk kalimat-kalimat yang rancu.	1
2	Penokohan	a. Penokohan dalam karangan ini diceritakan cukup jelas, Dapat mengembangkan perbuatan/ watak dari tokoh utama maupun	3

No	Unsur Narasi	Uraian	Skor
		<p>tokoh tambahan. .</p> <p>b. Penokohan dalam karangan ini diceritakan cukup jelas, Tetapi hanya dapat mengembangkan perbuatan/ watak salah satu dari tokoh utama maupun tokoh tambahan.</p> <p>c. Penokohan dalam karangan ini diceritakan tidak jelas, Tidak dapat mengembangkan perbuatan/ watak dari tokoh utama maupun tokoh tambahan. .</p>	<p>2</p> <p>1</p>
3	Latar	<p>a. Latar dalam karangan ini jelas. Karena adanya keterangan tempat dan waktu yang jelas</p> <p>b. Latar dalam karangan ini cukup jelas. Hanya terdapat salah satu keterangan waktu atau tempatnya saja</p> <p>c. Dalam karangan ini. Latarnya tidak jelas karena tidak terdapat keterangan waktu maupun keterangan tempat</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	.Alur (urutan kejadian)	<p>a. Cerita dibuat dengan alur yang logis. Dan mencakup unsur-unsur pengenalan, konflik, klimaks dan menghasilkan cerita yang menarik</p> <p>b. Cerita dibuat dengan alur yang cukup logis. Dan mencakup beberapa dari unsur-unsur pengenalan, konflik, klimaks dan menghasilkan cerita yang cukup menarik</p> <p>c. Cerita dibuat dengan alur yang tidak logis. Dan tidak mencakup unsur-unsur pengenalan, konflik, klimaks dan menghasilkan cerita yang kurang menarik</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	Tata tulis (Penggunaan huruf capital dan penggunaan	<p>a. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam karangan tergolong baik. Tidak ada kesalahan dalam penempatan huruf capital dan penggunaan tanda baca</p> <p>b. Penggunaan huruf kapital dalam karangan</p>	3

No	Unsur Narasi	Uraian	Skor
	tanda baca)	ini cukup. Terdapat 1-3 kesalahan. dalam penempatan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.	2
		c. Dalam karangan ini kurang baik. Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam penempatan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.	1

4. Triangulasi

Triangulasi data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang sah (valid). Menurut Afifuddin (2009: 143), triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton (Afifuddin, 2009: 143) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan:

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing atau ahli bertindak sebagai *expert judgement* yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi data yang menggunakan berbagai sumber data dan triangulasi metode dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensifikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam

1. Pengumpulan Data

Mengolah dan menganalisis data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men scaning materi, mengetik data lapangan dan memilahnya disesuaikan dengan jenisnya tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

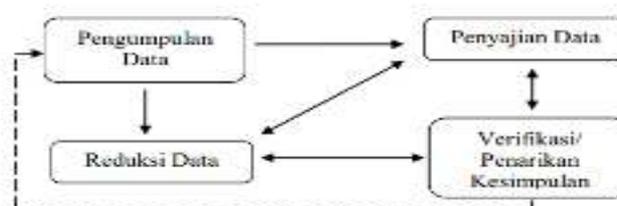
3. Penyajian Data (Data Display)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, table bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclution Draing/ Verification)

Kesimpulan akhir merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal biasanya masih bersifat sementara, sewaktu-waktu dapat berubah apabila tidak ada bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena kesimpulan itu kesimpulan akhir merupakan data yang telah terverifikasi dan hasilnya akurat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Secara skematis proses pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3. 1
Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman

Miles, Huberman, (Sugoyono 2017: 334) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.



